

B. Kinerja Sasaran Program (Eselon III) sampai dengan Triwulan III 2024 pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY:

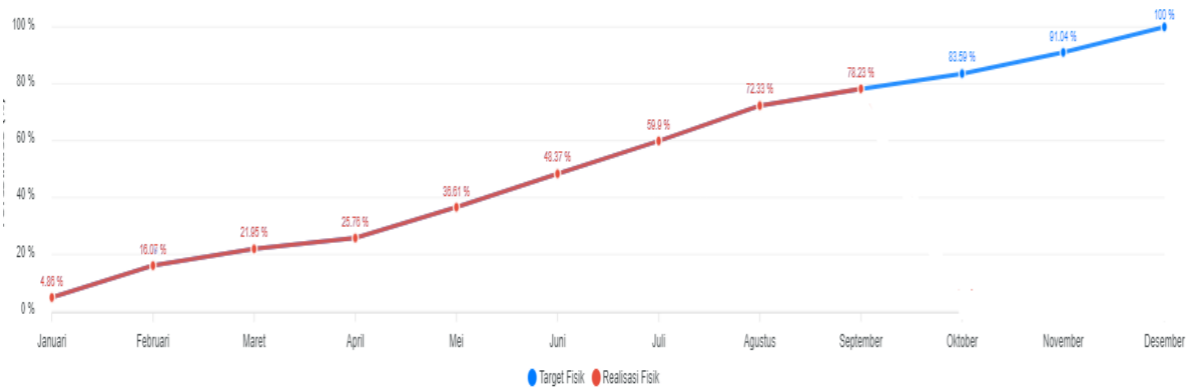
No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW III 2024			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
1	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM yang meningkat kompetensinya pasca pelatihan	87	89,34	102,69	<p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan III 2024 melebihi dari target yang ditetapkan.</p> <p>Indikator ini didapatkan dari hasil Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) dimana evaluasi ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur dan sistematis untuk mengetahui penerapan hasil pelatihan oleh peserta dan peningkatan kinerja peserta di instansinya masing-masing setelah mengikuti pelatihan. Pengukuran ini dimulai dari pengembangan instrumen, pengumpulan, analisis data dan penafsiran temuan dengan tujuan untuk memperoleh umpan balik dan mengetahui efektivitas pelatihan yang dilaksanakan.</p> <p>Pada triwulan III tahun 2024 telah dilakukan olah data dan analisis data EPP untuk 2 pelatihan yang dilaksanakan pada tahun 2024 yang telah memenuhi kriteria waktu minimal 3 bulan setelah penyelenggaraan pelatihan. EPP dilaksanakan melalui aplikasi Spandu (Sistem Informasi Pelatihan Tenaga Kesehatan Terpadu).</p> <p>Pencapaian indikator ini didukung dengan adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan 2. Komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes 3. Ketersediaan Anggaran 4. Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan. 5. Kemitraan yang terjalin dengan baik antara Bapelkes dengan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan Himpunan Perawat

No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW III 2024			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						<p>Pengendali Infeksi (HIPPI DIY)</p> <p>6. Pelatihan sesuai kebutuhan</p> <p>Faktor penghambat pencapaian indikator ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya semangat responden untuk berpartisipasi dalam Evaluasi Pasca Pelatihan. 2. Kurangnya dukungan penguatan dari Dinas Kesehatan Kab/Kota kepada responden untuk mengisi EPP sesuai dengan waktu yang ditentukan.
2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	88,54	89,25	100,80	<p>Target tahunan: 89,06</p> <p>Capaian realisasi dari indikator ini pada triwulan III sebesar 89,25 telah melebihi dari target yang ditetapkan atau sebesar 100,8% dari target.</p> <p>Sumber data: aplikasi Sengguh.</p> <p>Realisasi pada indikator ini diambil berdasarkan nilai rata-rata PKKI pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi setelah dilakukan desk timbal balik triwulan III dan telah dilakukan proses penilaian oleh tim asesor.</p> <p>Pencapaian indikator ini didukung dengan adanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan 2. Komitmen dan kerjasama dari seluruh Pegawai Bapelkes 3. Ketersediaan Anggaran 4. Ketersediaan SDM 5. Ketersediaan Sarana Prasarana yang mendukung terlaksananya aktivitas yang direncanakan <p>Faktor penghambat pencapaian indikator ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya SDM di Bapelkes 2. sistem SIPD yang sering <i>error/loading</i> lama 3. adanya sarana dan prasarana

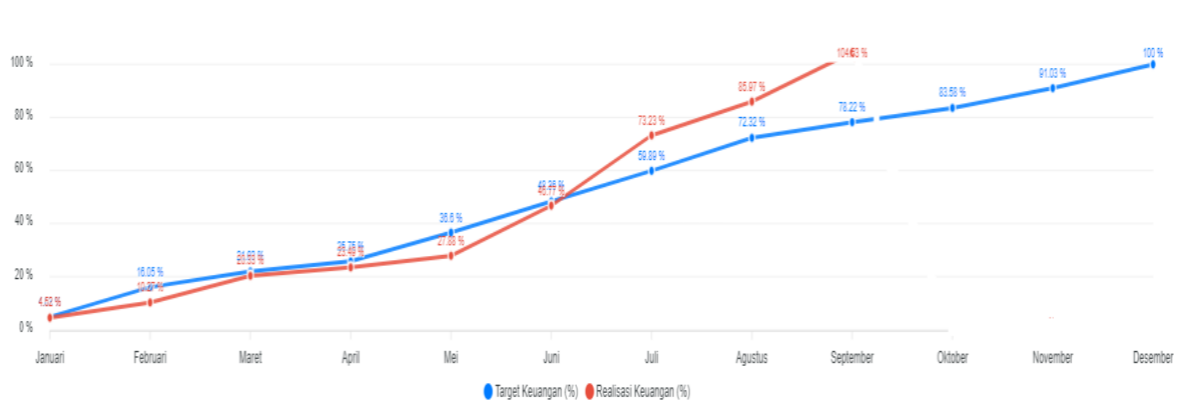
No	Program	Indikator	Capaian s.d. TW III 2024			Keterangan
			Target	Realisasi	% Cap	
						yang masih belum memenuhi kebutuhan di Bapelkes

C. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Fisik Maupun Keuangan

FISIK



KEUANGAN



Kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** pada triwulan III tahun anggaran 2024 dapat dilihat dari grafik kinerja fisik dan kinerja keuangan. Untuk kinerja fisik, menunjukkan tidak adanya deviasi antara target dengan realisasi fisik dimana realisasi sudah sesuai dengan target. Sedangkan untuk kinerja keuangan, menunjukkan adanya deviasi yang cukup besar dimana realisasi keuangan jauh melebihi target yang direncanakan. Hal ini terjadi karena penggunaan SILPA BLUD.

D. Sub Kegiatan Yang Ditargetkan Selesai 100% baik Fisik maupun Keuangan s.d. September Tahun 2024

No	Program/Sub Kegiatan	Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	Target Keu (%)	Realisasi Keu (%)	Keterangan
1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100	100	100	83,45	Adanya efisiensi sisa belanja.
2	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100	100	100	100	-

E. Sub Kegiatan Dengan Deviasi Fisik \geq 5%, Keuangan \geq 10%

No.	Nama Sub Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
Deviasi Fisik \geq 5 %				
--	NIHIL	--	--	--
Deviasi Keuangan \geq 10 %				
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	97,86	84,19	Menyesuaikan dengan kebutuhan.
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100	83,45	Adanya efisiensi sisa belanja.

F. Progres Pelaksanaan Kegiatan bersumber Dana Keistimewaan

Balai Pelatihan Kesehatan DIY tahun 2024 tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari dana keistimewaan.

G. Progres Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi

Pada Tahun 2024 Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak memiliki paket pengadaan yang dilaksanakan melalui tender dan pengadaan langsung yang dilimpahkan ke BLP.

Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala. Begitu juga terkait dengan pelaksanaan P3DN sampai dengan triwulan III pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala.

H. Pengendalian Internal

Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan pengendalian internal yang terjadwal secara rutin setiap minggu sekali dipimpin oleh Kepala Balai. Pengendalian internal telah dilakukan

secara berjenjang dimulai dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Penyelenggaraan Pelatihan, dan Kepala Seksi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pelatihan.

Pembahasan pengendalian internal yang dilakukan Kepala Balai di triwulan III diantaranya internalisasi budaya SATRIYA berupa pengurangan sampah plastik, DAK Fisik dari PPMP terkait peluang di tahun 2025, progres kegiatan Bapelkes, persiapan kompetisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), proses pelaksanaan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Selanjutnya, pembahasan yang dilakukan oleh Kepala Seksi Penyelenggaraan pelatihan diantaranya persiapan untuk pelatihan Kontrasepsi yang harus dikerjasamakan dengan BKKBN, kepanitian dalam pelatihan, evaluasi kelengkapan dan kelayakan sarana prasarana pelatihan. Kepala Seksi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pelatihan membahas persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan dan pelaksanaan tugas rutin Seksi Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pelatihan. Sementara itu, Kepala Sub Bagian Tata Usaha membahas terkait capaian realisasi kinerja baik fisik dan keuangan di Balai, tindak lanjut pelaksanaan WBBM, identifikasi permasalahan dan tindak lanjut, monitoring angkas dan kegiatan sampai dengan triwulan III 2024.

Pengendalian internal tersebut telah terekam dengan cukup baik pada sistem aplikasi Si-Informan (<https://si-informan.jogjaprov.go.id>) yang telah terintegrasi dengan Sengguh (<https://sengguh.jogjaprov.go.id>).

I. Dukungan Lintas Sektor

Sesuai dengan cascading kinerja Pemda DIY yang telah mengakomodir *performance based budgeting*, capaian pembangunan Pemda DIY memerlukan dukungan kolaborasi lintas sektor/OPD. Mempertimbangkan hal tersebut, seluruh unit kerja dituntut memberikan kontribusi yang nyata terhadap upaya pencapaian kinerja Pemda. Selanjutnya berdasarkan *self assessment* yang dilakukan pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, terlihat bahwa upaya kolaborasi lintas sektor/OPD terutama dalam upaya mendukung capaian kinerja Pemda **Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan** dan **Meningkatnya Good Governance**, telah dapat mendefinisikan program/kegiatan yang terkait dengan Lintas Sektor sampai dengan Triwulan III.

Dalam upaya mendukung Sasaran Pemda **Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan**, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah mendefinisikan program/kegiatan terkait lintas sektor baik dalam aspek perumusan kebijakan, aspek pelaksanaan dan aspek pemantauan/evaluasi. Sebagai contoh Balai Pelatihan Kesehatan DIY berkolaborasi dengan Dinkes Kabupaten/Kota, Lembaga Swasta, Rumah Sakit, Puskesmas, Organisasi Profesi, Direktorat P2M, Poltekkes Tasikmalaya, dll. *Stakeholder* tersebut memberikan kontribusi terhadap Balai dengan menunjuk/merekomendasikan narasumber/pengajar pada pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan dalam kurikulum pelatihan maupun kerangka acuan kerja. Peran pihak swasta seperti Hotel, travel, pengolah makanan, yayasan memberikan kontribusi dalam menyediakan lokus PKL, sarana prasarana dan akomodasi pelatihan. Selain itu, terdapat pihak swasta seperti CDIC dan ASFED memberikan kontribusi sebagai penyandang dana/donatur dalam pelatihan SDM Kesehatan.

Dalam upaya mendukung sasaran Pemda **Meningkatnya Good Governance**, Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah mendefinisikan kerja sama lintas sektor melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi. Sebagai contoh, Balai Pelatihan Kesehatan DIY berkolaborasi dengan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dalam rangka pengelolaan sampah, air bersih dan lingkungan hidup di Balai Pelatihan Kesehatan DIY. Kolaborasi juga dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam pembinaan pengelolaan air bersih menjadi air minum.

J. Progres Pelaksanaan Hibah/ Bansos Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan III

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengampu hibah/bansos.

K. Progres Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik/ Non Fisik Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan III

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengampu program dan kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

L. Progres Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengelola anggaran yang bersumber dari Dana Dekonsentrasi dan/atau Tugas Pembantuan

M. Progres Pelaksanaan Kegiatan OPD untuk Penanggulangan Kemiskinan Tahun Anggaran 2024 sampai dengan Triwulan III

Pada tahun 2024 **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak mengampu pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan untuk penanggulangan kemiskinan.

N. Gambaran Umum Kinerja Kapasitas Organisasi (*learning & growth perspective*)

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
1	Kualitas Lintas Sektor	Sangat Baik	Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah dapat mendefinisikan program/kegiatan yang terkait dengan lintas sektor dengan beberapa instansi untuk mendukung pencapaian sasaran Pemda Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan dan Meningkatnya Good Governance , termasuk sumber daya yang digunakan. Kolaborasi dilakukan melalui 2 program dan beberapa sub kegiatan bersama dengan lintas sektor terkait, baik OPD, Swasta, Instansi Pusat, Organisasi Profesi, Kalurahan, Perguruan Tinggi, dll. Kontribusi <i>stakeholder</i> pada perumusan kebijakan, pelaksanaan dan pemantauan/evaluasi mampu dijelaskan dan dijabarkan secara lengkap, akurat dan detail. Bukti kegiatan lintas sektor

No	Komponen	Hasil Penilaian	Penjelasan
			juga telah disampaikan dalam link dan secara jelas menggambarkan kegiatan lintas sektor yang sudah dilakukan.
2	Kualitas <i>Logframe</i>	Baik	<i>Logframe</i> telah disusun pada semua program dengan baik, lengkap, dapat dipahami, berjenjang di semua level dan sudah menyampaikan CSF di level input, output maupun outcome. Penjelasan asumsi faktor eksternal di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor yang dapat mendukung pencapaian program di Balai Pelatihan Kesehatan DIY .
3	Kualitas KAK	Baik	Semua kegiatan sudah disusun KAK-nya, sangat jelas, mudah dipahami, setiap output memiliki keterkaitan. Latar belakang kegiatan telah dijelaskan cukup tajam, jadwal pelaksanaan kegiatan sudah jelas, dan dasar penjadwalan kegiatan telah disampaikan dengan jelas.
4	Kualitas ROPK	Baik	Semua kegiatan sudah memiliki ROPK fisik maupun keuangan, serta mampu menggambarkan proses pencapaian output secara jelas. Telah dijelaskan secara detail setiap sub aktifitas untuk pelaksanaan sub kegiatan baik dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Namun demikian, masih terdapat ROPK Fisik yang belum menggunakan bahasa pencapaian output pada sub kegiatan Peningkatan kompetensi dan kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
5	Inovasi/ Kebaruan	Baik	Pada triwulan III tahun 2024 Balai Pelatihan Kesehatan DIY telah melakukan update sejumlah inovasi yang mendukung pencapaian output, perbaikan internal, dan pelayanan di semua sub kegiatan. Beberapa inovasi yang dilakukan di triwulan III diantaranya pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan terkait kolaborasi kerjasama pelaksanaan EPP dengan Organisasi Profesi HIPPI DIY. Capaian inovasi Balai Pelatihan Kesehatan DIY dapat dioptimalisasi baik yang lingkungannya internal maupun eksternal yang dapat mendukung dan mempermudah dalam peningkatan kinerja serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

O. Kinerja Sub Kegiatan OPD Sampai Dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2024

Kinerja sub kegiatan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

No	Program/Sub Kegiatan	Nilai
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	89,25
1.1	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	87,20
1.2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	88,60
1.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	88,60
1.4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	88,60
1.5	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	88,60
1.6	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	88,60
1.7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	88,60
1.8	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	93,60
1.9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	92,20
1.1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	88,60
1.11	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	88,60
2	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
2.1	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	85,00
Rata-rata		87,13

P. Catatan:

Berdasarkan uraian data kinerja **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** Triwulan III Tahun 2024 yang telah terverifikasi melalui desk timbal balik dapat disampaikan catatan sebagai berikut :

1. Pada aspek pelaksanaan anggaran sub kegiatan, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** telah melaksanakan sub kegiatan dengan baik. Pada kinerja keuangan, terdapat deviasi yang disebabkan karena efisiensi anggaran dan menyesuaikan kebutuhan pada sub kegiatan di program penunjang. Selain itu ditemukan deviasi negatif sebesar 38,70% karena penggunaan SILPA BLUD pada sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD. Sedangkan untuk kinerja fisik, sampai dengan akhir Triwulan III tidak menunjukkan adanya deviasi.
2. Kinerja Program Eselon III pada Balai **Pelatihan Kesehatan DIY** telah melaporkan 2 program yaitu: 1) Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan indikator Persentase SDM yang meningkat kompetensinya pasca pelatihan; 2) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dengan indikator Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Pada indikator Persentase SDM yang meningkat kompetensinya pasca pelatihan, dari target 87 di Triwulan III, telah tercapai sebesar 89,34 atau sebesar 102,69% dari target.

Namun demikian, masih terdapat kendala yang dihadapi oleh **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** yaitu kurangnya semangat alumni peserta pelatihan yang berpartisipasi dalam Evaluasi Pasca Pelatihan. Selain itu dari sisi instansi pengirim peserta, belum sepenuhnya mendukung responden untuk mengisi instrumen sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sementara itu, pada indikator Nilai PKKI Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan target tahunan sebesar 89,06 yang dibreakdown di tiap triwulan, target di triwulan III sebesar 89,06 dan telah tercapai sebesar 89,25 atau dengan persentase capaian 100,8%.

3. Progres pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** tidak memiliki paket pengadaan melalui sistem tender maupun pengadaan langsung yang dilimpahkan ke BLP di tahun 2024. Untuk pengadaan dan pencatatan transaksi melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala. Begitu juga terkait dengan pelaksanaan P3DN sampai dengan triwulan III pada Balai Pelatihan Kesehatan DIY tidak mengalami kendala.
4. Pelaksanaan pengendalian internal, sudah terjadwal secara rutin baik pada level pimpinan maupun tiap Seksi dan Sub Bagian. Masing-masing pengampu melakukan pencermatan secara detail terhadap progres dari masing-masing kegiatan baik dari tahap persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi untuk merumuskan solusi apabila terdapat permasalahan ataupun hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Catatan pelaksanaan lintas sektor sudah lengkap mulai dari perumusan kebijakan, pelaksanaan, dan pemantauan/evaluasi. Kerjasama lintas sektor yang dilakukan **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** dalam upaya mendukung capaian 2 sasaran Pemda, yaitu pada sasaran "**Kualitas SDM Yogyakarta yang dapat diandalkan**" dan "**Meningkatnya Good Governance**". **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** sudah mampu mengidentifikasi peran keterlibatan masing-masing pihak dalam proses pelaksanaan kerjasama. Bukti dokumentasi pelaksanaan kerja sama telah tersampaikan dengan baik dan telah menunjukkan secara detail dalam setiap berkas yang disampaikan.
6. Penyusunan *Logframe*, ROPK, KAK, dan inovasi yang disampaikan secara umum sudah baik. Pada penyusunan *logframe*, penjelasan asumsi faktor eksternal di tiap level indikator disusun dengan baik menggambarkan faktor yang dapat mendukung pencapaian program di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**. Untuk penyusunan KAK, telah disusun KAK dengan jelas, mudah dipahami di semua sub kegiatan. Pada penyusunan ROPK, masih terdapat ROPK Fisik yang belum menggunakan bahasa pencapaian output yaitu pada sub kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sedangkan pada inovasi, Balai dapat mengoptimalkan capaian inovasi dengan terus menciptakan inovasi baik yang lingkupnya internal maupun eksternal yang dapat mendukung dan mempermudah dalam peningkatan kinerja serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

7. Pada tahun 2024, **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** memiliki target pendapatan sebesar Rp3.953.200.000,00. Sampai dengan Triwulan III 2024, realisasi pendapatan yang diperoleh jauh melebihi target tahunan, yaitu sebesar Rp5.425.722.808,00 atau sebesar 137,25% dari target yang ditetapkan. Pendapatan tersebut berasal dari Retribusi pemanfaatan aset daerah yang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah dan/atau optimalisasi aset daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan, retribusi penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa, kerja sama dengan pihak lain, Hasil Kerjasama dengan pihak lain. dan pendapatan lain-lain. Balai Pelatihan Kesehatan DIY dapat memperoleh pendapatan jauh melampaui target karena terus pro aktif memperluas jejaring dengan program diluar pelatihan tetapi masih terkait dengan peningkatan kapasitas. Selain itu dengan upaya *gethok tular* dari klien yang pernah melakukan kegiatan bekerja sama dengan Balai Pelatihan Kesehatan DIY cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan. Sebagai contoh pada kegiatan dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya berhasil *gethok tular* yang sebelumnya hanya 1 kegiatan dalam setahun di Poltekkes, saat ini menjadi 4 kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Kesehatan DIY. Berawal dari Poltekkes Tasikmalaya tersebut, Bappeda Kabupaten Tasikmalaya juga mengadakan pertemuan di Balai Pelatihan Kesehatan DIY.

Berdasarkan capaian tersebut, pada Anggaran Perubahan tahun ini, Balai Pelatihan Kesehatan DIY akan menaikkan/ melakukan perubahan target pendapatan dengan bertambah sebesar Rp1.900.000.000,00.

Sesuai dengan kebijakan dari Kementerian Kesehatan yang menetapkan bahwa pelatihan kesehatan harus di Lembaga yang terakreditasi. Hal ini menguntungkan bagi **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** karena sudah mendapatkan akreditasi A berdasar keputusan Direktur Jendral Tenaga Kesehatan Kemenkes, dimana pangsa pasar Balai menjadi lebih besar baik dari dalam maupun luar DIY yang dapat meningkatkan pendapatan. Namun, keterbatasan SDM baik Widyaiswara dan pelaksana masih menjadi kendala di Balai Pelatihan Kesehatan DIY. Untuk mengatasi keterbatasan SDM pada saat terjadi lonjakan permintaan pelatihan, Balai Pelatihan Kesehatan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi dan Organisasi Profesi sebagai narasumber pada pelatihan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

8. Secara keseluruhan nilai kinerja pelaksanaan sub kegiatan pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** adalah **87,13** (kategori **Baik**). Nilai tersebut masih dapat dioptimalkan lagi terutama terhadap inkonsistensi terutama di sisi keuangan. Pelaksanaan program/kegiatan yang baik diharapkan dapat secara optimal dalam mendukung dan berkorelasi pada pencapaian sasaran strategis yang menjadi kinerja balai.

Q. Rekomendasi

Berdasarkan catatan pelaksanaan sampai dengan triwulan III tahun 2024 tersebut di atas, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. **Terhadap kinerja pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan**, output sub kegiatan hingga triwulan III tahun 2024 secara umum sudah baik, agar dapat lebih dioptimalkan untuk memberikan manfaat dan keberlanjutan, selain itu kualitas pelayanan kepada masyarakat perlu untuk terus ditingkatkan. Selanjutnya, agar:
 - a. memperbaiki kualitas ROPK agar lebih rinci dan lengkap dengan penggunaan bahasa capaian supaya menggambarkan secara jelas terkait sub kegiatan beserta tahapan dalam proses pencapaian output;
 - b. terus menciptakan inovasi dimulai dari hal yang kecil pada level kegiatan secara berkelanjutan, baik untuk internal balai maupun yang berdampak pada pelayanan kepada masyarakat. Inovasi bisa berupa : inovasi konseptual (perbaikan mindset dan kinerja ASN), inovasi proses (perubahan dalam cara mengelola layanan publik), inovasi pelayanan (inovasi yang berdampak pada pelayanan pelayanan), dan inovasi sistem (perubahan dalam sistem);
 - c. Dukungan lintas sektor yang telah baik hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

2. **Terhadap kinerja sasaran program (eselon III)**, secara umum sudah baik dan telah mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya, agar:
 - a. untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan program secara adaptif kolaboratif bersama lintas sektor;
 - b. diharapkan setiap triwulan dapat terus memiliki progres meningkat dan tetap terus memperhatikan kualitas output dalam ketercapaian pelaksanaan kegiatan sehingga output tersebut dapat berfungsi dengan baik dan dapat secara optimal mendukung capaian sasaran program.
 - c. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja program perlu terus dilakukan, sehingga Upaya pencapaian dapat dikontrol dengan baik termasuk mengidentifikasi faktor yang dimungkinkan menjadi penghambat capaian. Agar akuntabilitas dapat terlihat, dukungan data dan mekanisme pengukuran kinerja perlu didokumentasikan secara baik.

3. **Terhadap fungsi pengendalian internal Balai Pelatihan Kesehatan DIY**, pelaksanaan sudah terjadwal secara rutin baik pada level pimpinan maupun tiap bidang pengampu dan melakukan pencermatan secara detail terhadap progres dari masing-masing kegiatan untuk merumuskan solusi apabila terdapat permasalahan perlu untuk terus dilanjutkan. Pengendalian internal perlu dilakukan tidak hanya terkait pembinaan SDM, namun juga dalam rangka upaya peningkatan kualitas layanan yang diberikan dan memastikan seluruh sub kegiatan berjalan dengan baik untuk mendukung capaian kinerja program serta sasaran OPD maupun dalam rangka dukungan terhadap kinerja Pemda, melalui penciptaan budaya kinerja di lingkungan instansi.

4. Rekomendasi pelaksanaan lintas sektor pada **Balai Pelatihan Kesehatan DIY** hendaknya terus dipertahankan/ditingkatkan dengan menggandeng lebih banyak *stakeholder* yang terlibat dalam kegiatan untuk mendukung sasaran Pemda.

5. **Terhadap proses pengadaan barang dan jasa**, berdasarkan hasil desk timbal balik triwulan III disampaikan arahan dan rekomendasi umum untuk menjadi perhatian Perangkat Daerah DIY antara lain:
 - a. PPK wajib menyesuaikan RUP (APBD-P) hingga mencapai 100%;
 - b. PPK wajib menyelesaikan seluruh rangkaian proses pengadaan barang/jasa pada SPSE;
 - c. PA/KPA memerintahkan PPK dan Tim untuk melakukan pengendalian kontrak dan memastikan penyedia menyelesaikan pekerjaan;
 - d. Dilakukan survey harga pasar (didokumentasikan) sebagai dasar transaksi e-purchasing;
 - e. Persiapan PBJ Tahun 2025:
 - 1) Memastikan semua penyedia yang akan ditransaksikan mendahului TA khususnya jasa keamanan, kebersihan, dll pada katalog V.5, statusnya sudah terverifikasi;
 - 2) Setiap PA dan KPA, mengupayakan ketersediaan minimal 1 personil PPK yang memiliki Sertifikat Tipe C;
 - 3) Paket dengan HPS > 1 Milyar untuk barang/konstruksi yang dilimpahkan ke UKPBJ, dilengkapi dokumen TKDN;
 - 4) Paket dengan HPS > 5 Milyar, diupayakan melalui tender dini atau paling lambat dilimpahkan ke UKPBJ pada Triwulan I;
 - 5) Pejabat Pengadaan yang ditugaskan oleh UKPBJ ke masing-masing OPD tidak terikat tahun anggaran, sehingga dapat ditugaskan untuk paket mendahului tahun anggaran.

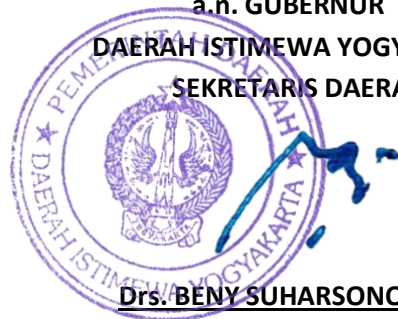
6. Terhadap lonjakan permintaan pelatihan, untuk dapat mengoptimalkan SDM yang ada. Kerjasama lintas sektor yang telah dilakukan terkait narasumber dalam pelatihan juga terus dilaksanakan sebelum adanya pemenuhan kebutuhan Widyaiswara. Selain itu penyediaan sarana dan prasarana juga perlu menjadi perhatian dalam upaya menjaga kualitas pelayanan pelatihan di **Balai Pelatihan Kesehatan DIY**.

Secara umum kami sampaikan apresiasi dan terima kasih untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang sudah berjalan baik. Selanjutnya terhadap beberapa kendala/masalah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan selama Triwulanl III Tahun 2024, agar dapat dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait agar pelaksanaan pada triwulan berikutnya berjalan lebih optimal. Penguatan kolaborasi dengan semua pihak agar terus dilakukan, sebagai upaya bersama mendukung capaian kinerja Pemda.

Demikian disampaikan untuk dapat dijadikan perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Oktober 2024

**a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH**



Drs. BENY SUHARSONO, M.Si.
NIP. 196505121986021002